

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Indonesia sebagai negara berkembang menimbulkan iklim yang kondusif bagi UMKM untuk berdiri. Iklim kondusif tersebut menjadi penyebab mengapa jumlah UMKM di Indonesia lebih banyak jika dibandingkan UB. Menjamurnya UMKM di Indonesia tidak hanya disebabkan oleh iklim yang kondusif. Menjamurnya UMKM di Indonesia juga disebabkan oleh kemudahan pendirian UMKM dimana hanya memerlukan modal kecil untuk memulai suatu bisnis. Tingkat kerumitan entitas yang tergolong sederhana juga ikut ambil andil dalam menjamurnya UMKM.

UMKM yang untuk pendiriannya membutuhkan modal kecil, umumnya dikelola oleh pemilik sendiri. Rangkap fungsi ini bertujuan untuk mengurangi beban operasional pekerja. Rangkap fungsi menjadi sesuatu yang dimungkinkan mengingat transaksi UMKM dapat dikatakan masih tergolong sederhana. Rangkap fungsi selain memberikan keuntungan bagi UMKM, juga memberi dampak negatif. Dampak negatif dari rangkap fungsi adalah melemahkan pengendalian internal. Banyak diantara pemilik yang masih menggunakan aset entitas untuk keperluan pribadi. Penyalahgunaan wewenang tersebut dapat mengancam keberlangsungan hidup

entitas. Diperlukan pemisahan aset antara entitas dan pemilik, khususnya bagi UKM. Pengendalian internal UMKM juga dilemahkan dengan tidak ada kewajiban UMKM untuk mengikuti SAK yang berlaku.

Karakteristik UKM dan UB yang berbeda menyebabkan perlunya pendekatan khusus ketika mengaudit UKM. Pendekatan khusus pada audit UKM dapat mengefisienkan proses audit. Buku PAEBK yang diterbitkan IAPI mengatakan diperlukan pendekatan khusus pada audit entitas bisnis kecil. Pengendalian Internal pada UKM kurang bisa diandalkan. Pengendalian internal UKM dirasa kurang dikarenakan banyak karyawan yang memiliki fungsi rangkap. Pengelola entitas yang juga umumnya adalah pemilik semakin melemahkan pengendalian internal. Pengauditan UKM dapat menggunakan tim kecil, Tim kecil mempermudah koordinasi dan komunikasi. Tidak perlu dokumentasi berlebihan pada audit, cukup menggunakan kertas kerja, bagan arus atau uraian naratif tentang sistem. Auditor juga dapat tidak melakukan pengujian pengendalian internal apabila pengendalian internal dirasa kurang memadai dan dapat melakukan prosedur substantif 100% jika dirasa lebih efisien.

5.2. Saran

1. Bagi auditor:

- (a) Memahami dengan baik bisnis UKM sebagai awal perencanaan audit.
- (b) Memahami keadaan pengendalian internal pada UKM yang diaudit, karena kondisi pengendalian internal merupakan kunci yang menentukan prosedur yang perlu dilakukan dan banyaknya bukti yang diperlukan

2. Bagi Kantor Akuntan Publik:

Mengaudit usaha kecil menengah (UKM) dengan tetap melakukan prosedur audit sesuai standar audit yang berlaku untuk entitas bisnis kecil

3. Bagi pemerintah:

Penambahan kebijakan- kebijakan yang mendukung pertumbuhan UMKM Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Arens. Elder, dan Beasley, 2012, *Auditing and Assurance Service*, USA: Pearson Education, Inc
- Baron, D. P., 2003, *Bussiness and Its Enviroment*. USA: Pearson Education, Inc
- Boynton, W.C., R.N. Johnson, W.G. Kell., 2001, *Modern Auditing*, Edisi ketujuh, Terjemahan oleh P.A. Rajoe, Gina Gania, I.S. Budi, 2002, Jakarta: Erlangga
- Charmichael, D.R., J.J. Willingham, 1989, *Auditing Concepts and Methods*, Singapore: McGraw-Hill, Inc
- Darmawan, M.O., A.T. Poputra, dan W. Pontoh, 2013, Analisis Penyajian Laporan Keuangan pada PT. Multisarana Bahteramandiri berdasarkan PSAK no 1 dan No 2, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol 8, no 4, Desember: 12-23
- Ebert and Griffin, 2000, *Business Essential*. USA: Prentice-Hall. Inc
- Greuning, H.V., 2005, *Standar Pelaporan Keuangan Internasional: Pedoman Praktis*, Terjemahan oleh Edward Tanujaya, 2005, Jakarta; Salemba Empat
- Hartadi, B., 1990, *Sistem Pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*, Yogyakarta: BPFE
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2008, *Panduan Audit Entitas Bisnis Kecil*, Salemba empat: Jakarta

- Imam, A., 2013, Analisis Survei Penerapan SAK IFRS untuk PSAK no 1 dan PSAK no 2 (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI), *Jurnal Akuntansi*, Vol 1, no 3, Seri E
- Jusup, H., 2001, *Auditing*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, T.D. Warfield, 2011, *Intermediate Accounting*, USA: John Wileys & Son, Inc
- Madura, J., 2001, *Pengantar Bisnis*, Edisi pertama, Terjemahan oleh Saroyini, 2001., Jakarta: Salemba Empat
- Maulana, A. dan Mukhlisin, M., 2011, Analisa dampak Konvergensi IFRS ke dalam PSAK 13, 16, dan 30 terhadap Aktivitas Perdagangan Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Islamic Finance and business Review Tazkia*, Vol.6, no. 2, Agustus- Desember: 168- 195
- Megginson, W.L., L.C. Megginson, dan Byrd M.J., 2000, *Small Bussiness Management*. USA: Mcgraw- Hill Co. Inc
- Mulyadi dan Puradiredja ,1998, *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Prasetya, F. D., 2012, Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, no 4, Juli: 113- 117
- Reeve J.M., C.S. Warren, J.E. Duchac, E.T. Wahyuni, G. Soepriyanto, A.A. Jusuf, dan C.D. Djakman, 2008, *Pengantar Akuntansi (Adaptasi Indonesia)*, Terjemahan oleh Damayanti Dian, 2009, Jakarta: Salemba Empat

Septiawan, B., 2013, Pengaruh penerapan sak etap dan konsultasi manajemen terhadap kelangsungan usaha (going concern) dan hubungannya dengan kemudahan perolehan modal pada usaha kecil dan menengah (UKM) di kota bandung (Studi pada pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Bandung), *Skripsi*, Bandung: Program Sarjana Universitas Pasundan

Suandy, E., 2008, *Hukum Pajak*, Jakarta: Salemba Empat